

**SKRIPSI**  
**GAMBARAN GAYA MENGAJAR DOSEN PRODI**  
**NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**SANTA ELISABETH MEDAN**  
**TAHUN 2024**



Oleh:  
Angel Kristina Br Ginting Munte  
Nim: 032021049

**PROGRAM STUDI NERS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH**  
**MEDAN**  
**2024**



---

**SKRIPSI**

**GAMBARAN GAYA MENGAJAR DOSEN PRODI  
NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2024**



Untuk Memproleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Sarjana Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

---

Oleh:

ANGEL KRISTINA BR GINTING MUNTE  
NIM. 032021049

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN  
2024**



**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ANGEL KRISTINA BR GINTING MUNTE  
NIM : 032021049  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth  
Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti, 04 Januari 2025



Angel Kristina Br. Ginting Munte



**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Persetujuan**

Nama : Angel Kristina Br Ginting Munte  
Nim : 032021049  
Judul : Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi  
Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan  
Medan 04 Januari 2025

Pembimbing II

Pembimbing I

(Murni S.D Simanullang S.kep.,Ns.,M.Kep) (Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MAN)



Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep)




**PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Telah diuji**

**Pada tanggal 04 Januari 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua : Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN**

  
.....

**Anggota : 1. . Murni Sari Dewi Simanulang S.Kep., Ns., M.Kep**


  
.....

**2. Friska Sembiring S.Kep., Ns., M.Kep**

  
.....



**Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners**

  
**( Linda F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep)**





**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Nama : Angel Kristina Br Ginting Munte  
NIM : 032021049  
Judul : Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun  
2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan  
Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Sabtu 04 Januari 2025 Dinyatakan LULUS

Penguji 1 : Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN

Penguji 2 : Murni Sari Dewi Simanulang S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji 3 : Friska Sembiring S.kep., Ns., M.Kep

**TIM PENGUJI:**

**TANDA TANGAN**



Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners



Mengesahkan  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F Tampubolon S.kep.,Ns.,M.Kep) (Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Angel Kristina Br Ginting Munte  
Nim : 032021049  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Dengan hak bebas royalti *Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalam data (database) merwat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di medan 04 Januari 2025  
Yang Menyatakan

(Angel Kristina Br Ginting Munte)



---

**ABSTRAK**

Angel Kristina Br Ginting Munte 032021049

Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Program Studi Ners

( xvi + 60 + Lampiran)

Gaya mengajar dosen yang bersifat monoton atau otoritas formal dapat menyebabkan mahasiswa merasa kebingungan dengan materi pembelajaran dan tugas tugas mereka, membuat mahasiswa merasa jenuh dan bosan dengan gaya mengajar yang monoton tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan jumlah sampel 95 orang mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan *kuesioner* gaya mengajar yang dibagikan secara online melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Univariat* dengan uji *Distribusi Frekuensi* untuk mendeskripsikan setiap variable, hasilnya bahwa hampir seluruhnya gaya mengajar dosen prodi Ners berada pada kategori baik (91,6%) 87 responden. Maka dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dosen untuk memperhatikan metode dan variasi gaya mengajar dalam proses pembelajaran agar mencapai pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci : Gaya Mengajar  
Daftar Pustaka ( 2018-2024)





---

**ABSTRACT**

Angel Kristina Br Ginting Munte 032021049

*Overview of the Teaching Style of Lecturers of the Nurse Study Program Santa Elisabeth College of Health Sciences Medan 2024*

( xvi + 60 + Appendix)

*The monotonous teaching style of lecturers or formal authority can cause students to feel confused with the learning materials and assignments, making students feel bored and bored with the monotonous teaching style. So this study aims to find out the Overview of the Teaching Style of Profession Nurse Lecturers. The research design uses a descriptive method with a sample of 95 students, using the Total Sampling technique. This research instrument uses a teaching style questionnaire that is shared online through a google form. This study uses a Univariate analysis technique with a Frequency Distribution test to describe each variable, the result is that almost all of the teaching styles of Nurse study program lecturers are in the good category (91.6%) of 87 respondents. Therefore, the results of this research are expected to be material for lecturers to evaluate methods and variations of teaching styles in the learning process in order to achieve better learning.*

---

*Keywords : Teaching Style  
Bibliography ( 2018-2024)*



---

## **KATA PENGANTAR**

---

Puji syukur peneliti ucapkan kepada tuhan yang Maha Esa karna berkat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”** Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Pada penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa semua ini tidak semata mata hasil kerja peneliti sendiri melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak pihak yang telah membantu baik secara materi maupun non materi oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas unuk mengikuti serta menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan izin pengambilan data kepada peneliti yang melakukan penelitian.
3. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku dosen pembimbing I yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan proposal ini.
4. Murni Sari Dewi Simanulang S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberi waktu dalam membimbing dan



memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Friska Sembiring, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang bersedia membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya Skripsi ini.
6. Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, staf pengajar, dan karyawan yang senantiasa memfasilitasi dalam proses belajar mengajar kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Saya mengucapkan terimakasih yang sebsar-besarnya kepada seluruh responden saya mahasiswa Prodi Ners Tingkat IV yang telah meluangkan waktu dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayah Johanes Ginting Munte dan ibunda Maria Magdalena Br Peranginangin, yang telah melahirkan saya, membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang dan memberikan support, motivasi terbesar bagi saya untuk terus maju serta doa dalam menempuh pendidikan sampai ditahap ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini.



10. Kepada saudara kandung saya Abang Andreas Gunawan Ginting dan adik-adik saya Remenda Monica Sasalina Br Ginting dan Hagai Valentino Ginting yang selalu memberikan motivasi, doa serta dukungan yang luar biasa dalam menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi.
11. Saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri atas ketekunan, dan kerja keras yang telah saya lakukan dalam menjalani proses penelitian ini Terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi tantangan dan komitmen untuk terus belajar dan berkembang selama penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih belum sempurna oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi. Harapan peneliti semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan ,04 Januari 2025

Peneliti

(Angel Kristina)



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PENGUJI</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
2.1. Gaya Mengajar	7
2.1.1. Pengertian Gaya Mengajar	7
2.1.2. Macam Macam Gaya Mengajar	7
2.1.3. Variasi gaya mengajar	11
2.1.4. Karakteristik gaya mengajar	13
2.1.5. Faktor yang mempengaruhi gaya mengajar	15
2.2. Dosen	17
2.2.1. Pengertian	17
2.2.2. Peran dosen	18
2.2.3. Tugas dan tanggung jawab	18
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	<b>21</b>
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	21
3.2 Hipotesis Penelitian	22
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	<b>23</b>
4.1. Rancangan Penelitian	23
4.2 Populasi Dan Sample	23
4.2.1. Populasi	23
4.2.2. Sampel	23
4.3. Variabel penelitian Dan Defenisi Oprasional	24
4.3.1. Variabel Penelitian	24





4.3.2. Defenisi Oprasional	24
4.4. Instrumen Penelitian	25
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
4.5.1 Lokasi	31
4.5.2 Waktu Penelitian	31
4.6 Prosedur Pengambilan Data Dan Pengumpulan Data.....	31
4.6.1 Pengambilan data	31
4.6.2. Teknik pengumpulan Data	31
4.6.3 Uji Validitas dan reabilitas	32
4.7. Kerangka Oprasional	34
4.8. Analisa Data	34
4.9. Etika Penelitian	35
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>38</b>
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	38
5.2. Hasil Penelitian	39
5.3. Pembahasan Hasil Penelitian	42
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>58</b>
6.1. Simpulan	58
6.2. Saran	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>64</b>
1. Lembar Persetujuan Responden	65
2. <i>Informed consent</i>	65
3. Angkêf	66
4. Pengajuan Judul	69
5. Pengambilan data awal	71
6. Selesai pengambilan data awal	72
7. Surat etik	73
8. Ijin Penelitian	74
9. Selesai Penelitian	75
10. Master Data	76
11. Hasil Output	79
12. Bimbingan Skripsi	82



---

**DAFTAR TABEL**

---

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	<u>24</u>
Tabel 5.1. Distribusi frekuensi Berdasarkan Data demografi responden Mahasiswa Ners Tingkat 4 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	40
Tabel 5.2. Hasil Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	41



---

**DAFTAR BAGAN**

---

	<b>Halaman</b>
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gaya mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	21
Bagan 4.7. Kerangka Oprasional Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	34



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai pengelola pembelajaran dosen bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan mereka bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik (Busthomi, 2022).

Gaya mengajar adalah cara atau Teknik seorang dosen menyampaikan materi pembelajaran gaya mengajar mempengaruhi penyampaian interaksi dan keperibadian seseorang gaya mengajar sangat penting untuk Pendidikan karena memberi kesan pada bagaimana para mahasiswa memahami materi pelajaran dan mencegah kebosanan di kelas dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik gaya pembelajaran seorang dosen di ruang kelas yang biasanya monoton dan membosankan dapat menyebabkan mahasiswa malas untuk belajar hal ini dikarenakan mahasiswa mengharapkan bahwa seorang dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Destia et al., 2022).

Masih banyak mahasiswa yang bosan saat memulai kelas karena dosen menggunakan gaya mengajar yang monoton atau otoritas formal gaya mengajar ini membuat mahasiswa bingung dengan tugas mereka dan belajar kurang efektif karena dosen hanya memberi perintah tanpa memberi contoh apa yang harus dilakukan (Pujiastuti, 2019).



---

Menurut (Setyaningsih & Fauziah, 2024) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di politeknik ilmu pelayaran makasar peneliti menyebarkan kuisioner gaya mengajar dengan jumlah sampel sebesar 150 orang diperoleh hasil bahwasanya gaya mengajar dosen yang monoton terdapat 3.3% atau 5 peserta didik memberi tanggapan yang sangat rendah, 62.0% atau 93 peserta didik memberikan tanggapan rendah, 34.7% atau 52 peserta didik memberi tanggapan sedang dalam proses gaya mengajar dosen jadi dapat disimpulkan gaya mengajar monoton ini dapat dikategorikan berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang telah dilakukan terhadap 10 responden mahasiswa Ners tingkat 3 mengatakan ada beberapa dosen yang menerapkan metode gaya mengajar yang monoton /formal dan juga kurang mampu membawakan materi pembelajaran hasil dari wawancara mahasiswa mengatakan ada beberapa dosen yang kurang interaksi dalam proses mengajar sehingga mahasiswa merasa bosan dan mengantuk dan kurang paham dalam memahami suatu pembelajaran.

Faktor eksternal adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa gaya mengajar dari faktor eksternal berdampak pada presentasi 40% dosen yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Salsabila & Wiradendi Wolor, 2024).

Pada dasarnya gaya mengajar setiap dosen berbeda karena setiap dosen memiliki karakteristik, sikap, dan kebiasaan yang unik. salah satu komponen keberhasilan pembelajaran adalah persepsi seorang dosen tentang bagaimana cara mereka mengajar mahasiswa mereka oleh karena itu persepsi sangat





mempengaruhi keberhasilan seorang dosen dalam mengajar mahasiswa mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik (Bayu et al., 2021).

Menurut survei political and economic risk consultant (PERC) kualitas pendidikan di Indonesia terletak pada urutan ke 12 dari 12 negara di asia. Pada saat ini Indonesia berada di bawah urutan vietnam ini dilaporkan oleh The World Economic Forum Swedia (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah dengan menduduki urutan ke 37 dari 57 negara yang telah dilakukan survei di dunia dan menurut survei dari lembaga yang sama indonesia hanya berpredikat sebagai follower bukan sebagai pemimpin teknologis dari 53 negara di dunia yang telah memasuki abad ke 21 dunia Pendidikan di Indonesia menjadi heboh hasil survei ini menggambarkan dampak yang dirasakan sebagai output Pendidikan adalah salah satunya yaitu kemampuan dosen dalam proses pembelajaran tercermin dari gaya mengajar karena ada beberapa aspek yang harus diperhatikan aarseorang dosen dalam mengajar yaitu niat, tanggung jawab, komitmen, kiat, giat dan doa untuk mencapai proses pengajaran (Universitas et al., 2019).

Untuk mengatasi kebosanan mahasiswa selama perkuliahan dosen dapat menggunakan berbagai gaya mengajar. Gaya mengajar klasik menentukan konsep, gaya mengajar teknologis yang disusun secara situasional sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa secara individual, gaya mengajar personalisasi yang didasarkan pada minat, pengalaman dan pola perkembangan mental mahasiswa dan gaya mengajar klasik..(Busthomi, 2022).

Tingkat kemampuan dosen dalam proses pembelajaran yang tercermin dalam pendekatan pembelajaran mereka adalah salah satu dari banyak faktor yang



berkontribusi pada rendahnya kompetensi lulusan perguruan tinggi saat mengajar seorang dosen harus memiliki hal hal sebagai berikut niat, tanggung jawab, komitmen, kiat, giat dan doa.

Tidak banyak dosen yang menggunakan teknologi untuk mengajar di kelas meskipun kemajuan teknologi semakin cepat di zaman sekarang profesor desain dan teknologi pembelajaran dari purdue university di amerika sarikat(as) menyatakan bahwa seorang dosen harus menggunakan teknologi selama proses pembelajaran, studi menunjukkan bahwa banyak dosen di Indonesia masih menggunakan pendekatan mengajar yang focus pada diri, meskipun teknologi juga dapat menjadi salah satu alat yang berguna untuk menciptakan gaya mengajar yang efektif (Husna et al., 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa adalah gaya mengajar seorang dosen akan menarik minat mahasiswa dan mendorong mereka untuk mengerjakan tugas gaya mengajar ini dapat mencakup hal hal seperti menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber, menguasai landasan Pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, dan menilai prestasi mahasiswa untuk menilai pembelajaran(Sutiah et al., 2020).

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar dosen pada program praktisi, langkah awal yang dilakukan adalah orientasi tentang teknik teknik pengajaran pada semua dosen langkah terakhir adalah membekali dosen praktisi untuk melakukan penilaian keterampilan mengajar yang baik untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan



pendidikan yang berkualitas perguruan tinggi perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar dosen agar kualitas Pendidikan di perguruan tinggi dapat terus meningkat, Upaya yang dapat dilakukan dengan menggunakan variasi mengajar, metode ini menekankan kepada peserta didik sehingga adanya variasi mengajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. (Sutiah et al., 2020).

Dalam hal ini seorang dosen harus mampu memahami kebutuhan serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif dan menciptakan gaya mengajar yang lebih menginspirasi seorang mahasiswa sehingga menginspirasi mereka menjadi seorang yang lebih berprestasi. (Perangin-Angin et al., 2023)

---

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024?

### **1.3. Tujuan**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

#### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti ini menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman penelitian terbaru tentang Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

#### **3. Bagi peneliti**

Peneliti dapat memahami konsep gaya mengajar dosen serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk dapat memahami gaya mengajar dosen..

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Gaya Mengajar**

##### **2.1.1. Pengertian Gaya Mengajar**

Gaya mengajar adalah sebuah rencana tertulis yang dibuat oleh pendidik dalam perangkat pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum. Gaya mengajar terdiri dari kombinasi elemen yang bekerja sama, kebiasaan mengajar yang efektif, karakteristik yang berkaitan dengan kepribadian tentang cara menyesuaikan diri dengan gaya belajar dan kemampuan interpersonal sebagai pendidik gaya mengajar adalah pendekatan meningkatkan pembelajaran (Juliana & Wibowo, 2021).

Proses mengajar terdiri dari interaksi antara dosen dan mahasiswa serta lingkungan sebagai sumber belajar jika ketiga komponen ini tidak berinteraksi dengan baik tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

##### **2.1.2. Macam Macam Gaya Mengajar**

Ada beberapa macam-macam gaya mengajar yang relevan dengan Pendidikan yaitu sebagai berikut:

- 1. Gaya Mengajar Klasikal**

Metode klasik mengajar sering menekankan pada gagasan bahwa itu adalah satu satunya cara belajar dan ini memiliki berbagai



konsekuensi misalnya dosen sering mendominasi kelas tanpa memberi mahasiswa kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran namun hal ini tidak selalu benar karena kondisi kelas yang dihadapi oleh dosen dan gaya pembelajarannya sendiri (Kusumawati & Maruti, 2019).

Ciri ciri gaya mengajar klasikal sebagai berikut:

Dalam gaya pembelajaran klasik dosen menentukan dan menyiapkan bahan pelajaran sendiri yang disesuaikan dengan kurikulum, dan tidak melibatkan mahasiswa dalam menentukan bahan pelajaran, mahasiswa dalam gaya ini cenderung lebih pasif karena mereka hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh dosen saat materi disampaikan gaya pembelajaran ini tidak digunakan berdasarkan minat mahasiswa. (Azzahra, 2022).

---

## 2. Gaya Mengajar Teknologis

Gaya pembelajaran teknologi lebih berfokus pada kemampuan mahasiswa secara individual dan bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan mahasiswa dalam gaya ini isi pembelajaran adalah yang paling penting dan mahasiswa diminta untuk belajar dengan menggunakan perangkat atau media yang telah disediakan dosen yang menggunakan gaya mengajar ini percaya bahwa mereka dapat bergantung pada berbagai sumber media yang tersedia. guru dan dosen harus mempertahankan kesiapan mahasiswa dan selalu memberikan dorongan agar mahasiswa dapat menemukan jawaban untuk masalah apa pun (Kusumawati & Maruti, 2019).



---

Ciri ciri gaya mengajar teknologis sebagai berikut:

1. Bahan pelajaran: program perangkat lunak (software) dan hardware yang dirancang oleh ahli untuk menekankan kemampuan mahasiswa secara individual materi ajar disusun untuk mendukung kemampuan mahasiswa dengan data objektif dan keterampilan.
2. Proses penyampaian materi: memberi siswa insentif untuk menjawab dan menyampaikan materi sesuai dengan tingkat kesiapan mereka.
3. Peran Siswa: Menggunakan media secukupnya untuk belajar, menemukan apa yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, dan menjawab pertanyaan.
4. Dosen memiliki tiga tugas: membantu dan membimbing siswa dalam belajar, memberikan arahan, dan membuat belajar lebih mudah.

---

### 3. Gaya Mengajar Personalisasi

Mahasiswa sangat dominan dalam gaya pembelajaran ini. Pembelajaran didasarkan pada minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa. Bahan pembelajaran disusun secara situasional untuk memenuhi minat dan kebutuhan setiap siswa. Proses penyebaran materi juga disesuaikan dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa. Guru yang menggunakan pendekatan personalisasi harus selalu berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswanya dan secara konsisten melihat siswa sebagai dirinya sendiri. Karena siswa memiliki minat, bakat, dan kecenderungan yang berbeda, dosen tidak boleh memaksakan siswanya untuk memenuhi standar merek (Kusumawati & Maruti, 2019).

Ciri ciri gaya mengajar personalisasi:



1. Bahan pelajaran: disusun berdasarkan minat dan kebutuhan mahasiswa.
2. Proses penyampaian materi harus disampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecanduan siswa.
3. Peran mahasiswa: mendominasi dan dianggap sebagai individu.
4. Peran dosen: menjadi psikolog, menguasai metode pengajaran, dan sebagai narasumber, membantu perkembangan mahasiswa melalui pengalaman belajar.

#### 4. Gaya Mengajar Interaksional

Gaya mengajar dengan gaya Interaksional lebih mengedepankan proses dialogis dengan mahasiswa sebagai bentuk interaksi dinamis.

Dosen dan mahasiswa Saling memiliki ketergantungan. Yang dimaksud saling memiliki ketergantungan adalah mereka sama-sama

menjadi subjek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap baik atau sebaliknya paling jelek. Dalam konteks ini mengajar tidak diartikan hanya sebagai proses menyampaikan proses menyampaikan informasi, akan tetapi proses mengatur lingkungan dengan tujuan agar siswa belajar. Gaya mengajar intraksional merupakan gaya mengajar dosen dimana saat pembelajaran dosen dan siswa sama-sama dominan (Kusumawati & Maruti, 2019).

Ciri ciri gaya mengajar intraksional:

1. Materi pembelajaran mencakup masalah situasional yang berkaitan dengan masyarakat dan budaya modern.



2. Presentasi dua arah, diskusi, dan tanya jawab antara guru dan siswa adalah bagian dari proses penyampaian materi.

Peran siswa: mendominasi, mendengarkan pendapat temannya, mengubah ide ide yang berbeda untuk menemukan cara yang lebih tajam dan sah.

3. Peran Dosen: Mengambil alih, membuat lingkungan belajar yang saling bergantung, dan bekerja sama dengan siswa untuk mengubah berbagai ide atau pengetahuan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan sah.

### **2.1.3 Variasi Dalam Gaya Mengajar**

Seorang dosen adalah penentu suatu keberhasilan di dalam proses pembelajaran oleh karena itu kemampuan seorang dosen untuk menstimulasi mahasiswa agar senantiasa termotivasi dan berminat belajar sangat diperlukan. apabila seorang dosen mampu melakukan variasi mengajar maka dapat membangkitkan semangat dalam belajar.

Melakukan variasi tidak boleh dilakukan secara sembarangan; sebaliknya, itu harus dilakukan dengan tepat untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Variasi harus dilakukan secara wajar agar tidak terlalu berlebihan atau terkesan terlalu mengada-ada. (Syaripuddin, 2019).

Menurut Hasibuan, dkk. (1988: 72-74), dalam Syaripuddin, (2019). hal hal yang perlu divariasikan dalam pembelajaran adalah:

- a. Penggunaan variasi suara dan bahasa yang baik



Seorang dosen dalam mengajar dapat mengubah nada suara yang keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat diubah menjadi lambat, dari suara gembira diubah menjadi suara sedih atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata kata tertentu yang dipandang sesuai dengan kondisi siswa pada saat tertentu dan juga dapat menyampaikan materi menggunakan Bahasa yang baik dan mampu dipahami oleh peserta didik

b. Pemusatan perhatian (*focusing*)

Memusatkan perhatian mahasiswa pada hal ini yang dianggap penting oleh seorang dosen dapat dilakukan dengan perkataan seperti: Perhatikan ini baik baik, nah ini penting sekali, dengarkan baik baik, ini agak sukar dipahami. Biasanya cara pemusatan dengan lisan ini diikuti lagi dengan isyarat menunjuk gambar atau media lain yang telah disediakan.

c. Metode pembelajaran

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh seorang dosen untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa. Seringkali metode yang digunakan oleh seorang Dosen kurang tepat sehingga tidak mampu merangsang siswa untuk tertarik pada pembelajaran. dari persoalan ini diketahui bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam membangkitkan minat belajar mahasiswa.

d. Mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*)



Ketika dosen berbicara atau berinteraksi dengan siswanya sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat kepada mata mahasiswa untuk menyampaikan informasi atau untuk mengetahui perhatian dan pemahaman mahasiswa.

e. Gerakan badan mimik (*teacher movement*)

Variasi dalam ekspresi wajah guru, Gerakan kepala, Gerakan badan adalah aspek yang amat penting dalam berkomunikasi. Selain berguna untuk menarik perhatian juga untuk menyampaikan arti pesan lisan yang dimaksudkan. Ekspresi wajah dapat dilakukan dalam bentuk tersenyum, mengerutkan dahi, cemberut, menaikkan alis dan sebagainya. Gerakan kepala dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala untuk menunjukkan setuju atau sebaliknya.

#### **2.1.4. Karakteristik gaya mengajar**

Seorang dosen dalam mengajar memiliki penampilan yang berbeda-beda, berikut ini adalah karakteristik guru dalam mengajar (Adzkia Maulani et al., 2023).

Karakteristik guru dalam mengajar dibagi menjadi dua yaitu:

1. Karakteristik gaya mengajar yang positif

Adapun karakteristik gaya mengajar guru yang positif terdiri dari 10 karakter, yaitu:

- a. Menguasai materi pembelajaran secara mendalam
- b. Mempunyai wawasan yang luas



- c. ~~Komunikatif~~
  - d. Dialogis
  - e. Menggabungkan teori dan praktik
  - f. Bertahap
  - g. Mempunyai variasi pendekatan
  - h. Tidak memalingkan materi pembelajaran
  - i. Tidak terlalu menekan dan memaksa
  - j. Humoris tapi serius
2. Karakteristik gaya mengajar guru yang negatif

Adapun karakteristik gaya mengajar dosen yang negative terdiri dari 11 karakter yaitu:

- a. Duduk di atas meja Ketika mengajar
- b. Mengajar sambil merokok
- c. Mengajar sambil main hp
- d. Tidur sewaktu mengajar
- e. Menganggap diri paling pandai
- f. Mengajar secara monoton
- g. Sering bolos mengajar
- h. Tidak disiplin
- i. Berpakaian rapi
- j. Membiarkan murid saling mencontek
- k. Suka memberi penugasan tanpa mengkoreksi

---

#### **2.1.5. Faktor yang mempengaruhi gaya mengajar**

---

Gaya mengajar dosen bukan hanya mencakup metode pengajaran tetapi juga mencakup keterlibatan emosional dan interaksi seorang dosen dan mahasiswa. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat diuraikan terkait faktor yang mempengaruhi gaya mengajar dosen (Lekahena et al., 2024)

1. Metode pembelajaran

Metode mengajar adalah salah satu Teknik yang dilakukan seorang dosen untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa, namun masih ada seorang dosen menggunakan metode pengajaran yang kurang tepat sehingga seorang mahasiswa kurang tertarik dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dari persoalan ini diketahui bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam membangkitkan minat belajar mahasiswa.

2. Gaya komunikasi

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang dosen yaitu kemampuan berkomunikasi. Komunikasi dosen memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif dan positif. Seorang dosen harus mampu menguasai cara berkomunikasi yang baik agar lebih efektif dalam berinteraksi dengan mahasiswa.

3. Pengolahan kelas yang efektif

Dosen harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran dengan menjaga kedisiplinan, mengelola waktu dengan baik, dan menciptakan suasana yang positif. Hal ini dapat

---

mempengaruhi minat belajar siswa karena lingkungan yang baik dapat meningkatkan focus dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

#### 4. Usia

Dosen cenderung menyampaikan materi yang berbeda-beda karena perbedaan usia mereka. dosen yang lebih muda biasanya akan cenderung lebih terampil dalam menyampaikan pembelajaran dengan model yang pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa tidak bosan kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang dosen, oleh karena itu seorang dosen harus memiliki kecakapan dan keahlian dalam mengajar, kemampuan dan kecakapan sebagai modal dasar bagi seorang dosen dalam menjalankan tugasnya sebagai panyampai materi yang biasanya dosen yang usianya lebih lanjut menyampaikan materi tidak diselingi dengan candaan yang mendidik sehingga peserta didik mudah merasa bosan (Rosita Rusydiana, 2021).

#### 5. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar menjadi point terpenting yang akan berpengaruh terhadap profesionalisme dosen terutama dalam indikator kompetensi dosen Pengalaman yang diperoleh di luar kelas sangat mendukung kemampuan dosen dalam menciptakan inovasi menjalankan skenario pembelajaran oleh karena itu, pengalaman dosen dapat berdampak pada keinginan dosen dalam mengajar, guru dengan pengalaman yang baik akan berupaya dalam memberikan ilmu terhadap peserta didik (Wiranti, 2021).



Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran jika seorang pendidik mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan siswa cenderung lebih bersemangat untuk belajar.

## **2.2. Dosen**

### **2.2.1 Pengertian**

Dosen adalah tenaga Pembina mahasiswa yang dapat ditiru tindak tanduknya, dosen adalah salah satu sumber informasi dan kebenaran sebagai tenaga pembinaan mahasiswa peranan dosen tidak hanya mengajar atau mentransfer ilmu pengetahuan (kognitif) tetapi juga harus mampu mengajar dan mendidik mahasiswa, dosen sebagai tenaga profesional ahli dalam bidangnya yang ditandai dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dan terakreditasi oleh pemerintah seseorang yang telah memiliki sertifikat pengajar dinyatakan sebagai ahli dalam bidang akademik (Tasbih, 2021).

Untuk menjadi seorang dosen profesional harus memiliki keahlian akademik atau keahlian dalam bidang tertentu seorang dosen juga harus dapat mempersiapkan materi untuk digunakan sebagai acuan seperti membuat silabus untuk program tahunan atau semester, serta memiliki kemampuan untuk secara manusiawi dan adil memperlakukan mahasiswa (Tasbih, 2021).

### **2.2.2. Peran dosen**



Dosen sebagai evaluator berperan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran. Peran yang dilaksanakan oleh dosen memberikan ilmunya dan wawasannya kepada orang lain seseorang yang mengelola proses belajar dari tahap awal hingga tahap akhir disebut guru/dosen. Tugas pengajar terhadap mahasiswanya adalah memberikan arahan dan menyingkatkan mereka pada jalan yang benar, khususnya dalam proses belajarnya sebagai seorang dosen peran utamanya adalah mendidik, mengajar, mengarahkan bahkan membimbing siswanya yang belum paham menjadi paham (Febriani et al., 2024)

### 2.2.3. Tugas dan tanggung jawab dosen

Menurut undang-undang no 14 tahun 2005 ada tiga tugas dan tanggung jawab seorang dosen yaitu tugas dibidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga tugas tersebut tidak terlepas dari jabatan yang melekat pada diri dosen yakni sebagai pendidik professional dan ilmunan sesuai dengan disiplin ilmu atau keahliannya (Idris, 2020).

#### 1. Tugas dan tanggung jawab dosen dibidang Pendidikan

Bagian tugas ini di definisikan dengan pelaksanaan Pendidikan dan pembelajaran, arahan dan keterampilan mempersiapkan mahasiswa, pelaksanaan pelatihan dapat meliputi:

- a. Mengupdate perkembangan ilmu pengetahuan untuk lebih spesifik membaca dengan teliti tulisan terbaru, seminar, dialog, atau semacamnya.



- b. Membantu mitra dalam hubungan2. kelembagaan dalam perbaikan program Pendidikan, pengurus, dan Latihan logika lainnya.
  - c. Menjaga semua gambaran akademis dan profesi dosen dengan membantu merekrut guru baru yang berkualitas, dan memberikan rekomendasi target untuk kenaikan jabatan.
2. Melaksanakan bidang kegiatan penelitian kegiatan penelitian menurut Kepmen Pendidikan Nasional No. 36/D/O/2001 tentang petunjuk teknis pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan dosen dapat meliputi membuat karya ilmiah, baik hasil pemikiran maupun penelitian dalam bentuk monograf, buku referensi; membuat artikel yang dimuat dalam majalah ilmiah, bulletin, jurnal, mass media diseminarkan, atau makalah menerjemahkan yang atau menyadur buku ilmiah, mengedit karya ilmiah, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan membuat rancangan karya seni monumental/pertunjukkan.
3. bidang pengabdian kepada masyarakat pengabdian pada masyarakat adalah tindakan yang menghubungkan konsekuensi pemeriksaan dan penguasaan berbagai disiplin ilmu yang berbeda di bidang pendidikan dengan peningkatan sifat pengajaran dan kemajuan eksplorasi, meskipun mendukung kemajuan dalam berbagai tingkat lapisan masyarakat bahkan kegiatan pengabdian masyarakat menurut keputusan bersama mendikbud dan kepala BKN Tahun 1999 dapat mencakup: menduduki jabatan pimpinan pada lembaga pemerintahan yang harus dibebaskan dari melaksanakan jabatan organikya, pengembangan hasil pendidikan dan





penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, memberikan latihan dan penyuluhan pada masyarakat, memberikan layanan masyarakat / kegiatan lain yang menunjang tugas umum pemerintahan dan pembangunan.

### **BAB 3**

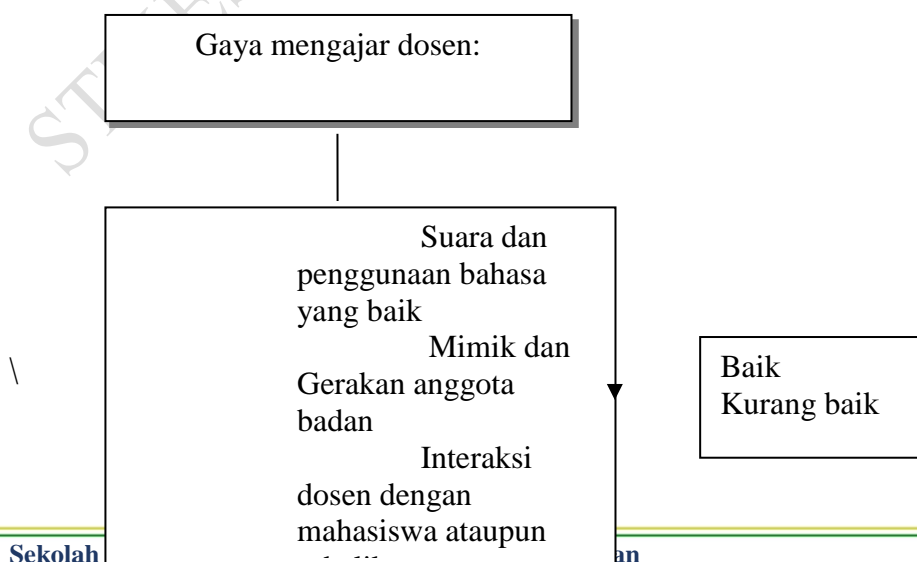
#### **KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

##### **3.1 Kerangka Konsep**

Kerangka Konsep adalah sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori seperti teori model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang di susun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dibawah ini bertujuan untuk mengetahui

Gambaran Gaya Mengajar Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep “Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.**





**Keterangan:**

☐ : Tidak di teliti

☐ : Diteliti

**3.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dan rumusan masalah atau pertanyaan penulisan. Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variable yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penulisan (Nursalam, 2020).

Di dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini hanya melihat Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024.



## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

### **4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian diterapkan (Nursalam., 2020). Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui “Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”.

### **4.2. Populasi dan Sampel**

#### **4.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ners Tingkat 4 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berjumlah orang, yang sedang mengikuti pembelajaran semester tujuh.

---

#### **4.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. Sedangkan *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel. Agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Jadi sample dari penelitian ini adalah Mahasiswa prodi Ners Tingkat 4 Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 95 responden.

#### **4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain – lain) ~~variable~~ yang merupakan konsep dari berbagai label abstrak yang didefenisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah gaya mengajar dosen.

##### **4.3.1, Defenisi Oprasional**

Defenisi oprasional adalah dasar dari defenisi karakteristik yang dapat diamati yang memungkinkan orang untuk mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena secara menyeluruh sehingga orang lain dapat mengulanginya. Dalam defenisi rill objek dijelaskan sedangkan defenisi nominal menjelaskan kata (Nursalam, 2020).



**Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat	Skal	Skor
Gaya Mengajar Dosen	Gaya mengajar merupakan satu pendekatan penting di dalam suatu proses pembelajaran seperti gaya dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran di hadapan mahasiswa dengan memilih metode yang tepat, sehingga sesuai dengan materi yang disampaikan.	1. Penggunaan variasi suara dan penggunaan bahasa yang baik	1. Penggun aan Angket Gaya mengajar dosen memiliki 20 item pertanyaan dengan alternatif jawaban	<b>ukur</b> <b>a</b> <b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>	Baik 51 – 80 Kurang baik 20-50
		2. Mimik dan gerakan anggota badan	1.Sangat setuju= 4 2.Setuju = 3		
		3. Interaksi dosen dan mahasiswa ataupun sebaliknya	3.Tidak setuju=2 4.Sangat tidak setuju= 1		
		4. Penggunaan media			
		5. Materi ajar			

#### **4.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket, peneliti mengumpulkan data dari subjek dengan menggunakan google frome, memungkinkan mereka untuk mencentang jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Selain itu, pertanyaan dapat

dikategorikan menjadi pertanyaan terstruktur dimana peneliti hanya akan menjawab sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, dan pertanyaan tidak terstruktur, di mana subjek dapat menjawab pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2020).

Alat yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah angket gaya mengajar dosen yang diadopsi dari peneliti (Dwi Handayani 2021). angket terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban di nilai dengan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pertanyaan positif (favorable) terdiri dari nomor (1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20) dengan kategori 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju. Pernyataan negatif terdiri dari nomor (6,17) dengan kategori 1 = sangat setuju 2 = setuju 3 = tidak setuju 4 = sangat tidak setuju.

Untuk menghitung Panjang kelas (interval), dengan menggunakan rumus statistika, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{banyak kelas}$$

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{banyak kelas}$$

$$p = \frac{(20 \times 4) - (20 \times 1)}{2}$$

$$2$$

$$P = \frac{80 - 20}{2}$$

$$2$$

$$P = \frac{60}{2}$$



$$P = 30$$

Dimana p = panjang kelas dengan rentang 20 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah)

dan banyak kelas sebanyak 2 kelas maka didapatkan hasil penelitian dari gaya mengajar dosen adalah sebagai berikut dengan kategori:

$$\text{Baik} = 51 - 80$$

$$\text{Buruk} = 20 - 50$$

- Suara dan penggunaan bahasa yang baik

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

banyak kelas

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

banyak kelas

$$p = \frac{(3 \times 4) - (3 \times 1)}{2}$$

2

$$P = \frac{12 - 4}{2}$$

2

$$P = \frac{8}{2}$$

2

$$P = 4$$

Instrumen pada variasi suara dan penggunaan bahasa yang baik memiliki 3 pertanyaan dengan skala ordinal pilihan ada empat jawaban yaitu sangat tidak





setuju = 1, Tidak setuju = 2, Setuju = 3, Sangat setuju = 4. Hasil pertanyaan dibagi menjadi 2 rentang kelas yaitu 12 dan terendah 4 sehingga didapatkan skor baik 8-12 kurang baik 4 -7

- Mimik dan Gerakan anggota badan

$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$

banyak kelas

$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$

banyak kelas

$p = \frac{(4 \times 4) - (4 \times 1)}{2}$

2

$P = \frac{16 - 4}{2}$

2

$P = \frac{12}{2}$

2

$P = 6$

Pada instrument mimik dan Gerakan anggota badan memiliki empat pertanyaan dengan skala ordinal pilihan ada empat jawaban yaitu sangat tidak setuju =1, tidak setuju = 2, setuju = 3, sangat setuju = 4. Hasil pertanyaan dibagi menjadi 2 kelas yaitu baik dan cukup baik. Nilai tertinggi dari ke empat indikator yaitu 16 Dan terendah 4 sehingga didapatkan skor baik = 10 -16 kurang baik = 4 -9

- Interaksi Dosen dengan Mahasiswa atau sebaliknya



$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

banyak kelas

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

banyak kelas

$$p = \frac{(7 \times 4) - (7 \times 1)}{2}$$

2

$$P = \frac{28 - 7}{2}$$

2

$$P = \frac{21}{2}$$

2

$$P = 10,5$$

Instrument dosen dengan mahasiswa atau sebaliknya memiliki 7

pertanyaan dengan skala ordinal pilihan ada empat yaitu sangat tidak setuju = 1

tidak setuju = 2 setuju = 3 sangat setuju = 4. Hasil pertanyaan dibagi menjadi 2

rentang kelas yaitu baik = 28 buruk = 7 sehingga didapatkan skor baik = 18-28

kurang baik = 7-17.

- Penggunaan Media

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

banyak kelas

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

banyak kelas



$$p = \frac{(2 \times 4) - (2 \times 1)}{2}$$

$$2$$

$$P = \frac{8 - 2}{2}$$

$$2$$

$$P = \frac{6}{2}$$

$$2$$

$$P = 3$$

Instrument penggunaan media ini memiliki 2 pertanyaan dengan pilihan jawaban ada empat yaitu sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, setuju = 3 sangat setuju = 4. Hasil pertanyaan dibagi menjadi dua yaitu baik dan kurang baik sehingga didapatkan skor baik = 5-8 kurang baik = 2-4

- Materi ajar

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{banyak kelas}$$

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{banyak kelas}$$

$$p = \frac{(4 \times 4) - (4 \times 1)}{2}$$

$$2$$

$$P = \frac{16 - 4}{2}$$

$$2$$

$$P = \frac{12}{2}$$



$$P = 6$$

Materi ajar memiliki 4 pertanyaan dengan skala ordinal pilihan ada empat jawaban yaitu sangat tidak setuju = 1 tidak setuju = 2 setuju = 3 sangat setuju = 4 .  
hasil pernyataan dibagi menjadi dua rentang kelas yaitu baik dan kurang baik  
denga skor baik = 10-16 kurang baik = 4-9

#### **4.5 Lokasi dan Waktu penelitian**

##### **4.5.1 Lokasi Penelitian**

penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang terletak di jalan Bunga Terompet Nomor 118 Medan, kelurahan Sempakata, kecamatan Medan Selayang.

##### **4.5.2 Waktu penelitian**

Penulis telah melakukan penelitian pada bulan November 2024

#### **4.6 Prosedur Pengumpulan Dan Pengambilan Data**

##### **4.6.1 Pengambilan data**

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengambilan data melalui data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden menggunakan angket/kuisisioner.

##### **4.6.2 Teknik Pengumpulan Data**



Pengumpulan data dimulai dari mengajukan permohonan izin penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket, dalam penelitian ini penulis menggunakan angket gaya mengajar dosen.

Penulis mengurus surat izin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth medan.

1. Peneliti mendapatkan izin dari sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian, penulis menyerahkan surat izin kepada Kaprodi Ners.
2. Peneliti mendapatkan izin dari kaprodi Ners, penulis melakukan pengumpulan data.
3. Selanjutnya peneliti menemui calon responden lalu memperkenalkan diri menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang dilakukan terhadap responden.
4. Peneliti mengontrak waktu dan menanyakan kesediaan untuk menjadi responden penelitian jika bersedia maka peneliti meminta calon responden menandatangani informed consent.
5. Setelah responden menandatangani informed consent, maka peneliti mengisi angket yang disediakan di google frome angket gaya mengajar dosen diisi langsung oleh responden.
6. Setelah selesai mengisi angket gaya mengajar dosen, penulis mengucapkan terimakasih atas partisipasi responden.

#### **4.6.3 Uji Validitas dan reabilitas**

---

### 1. Uji Validitas

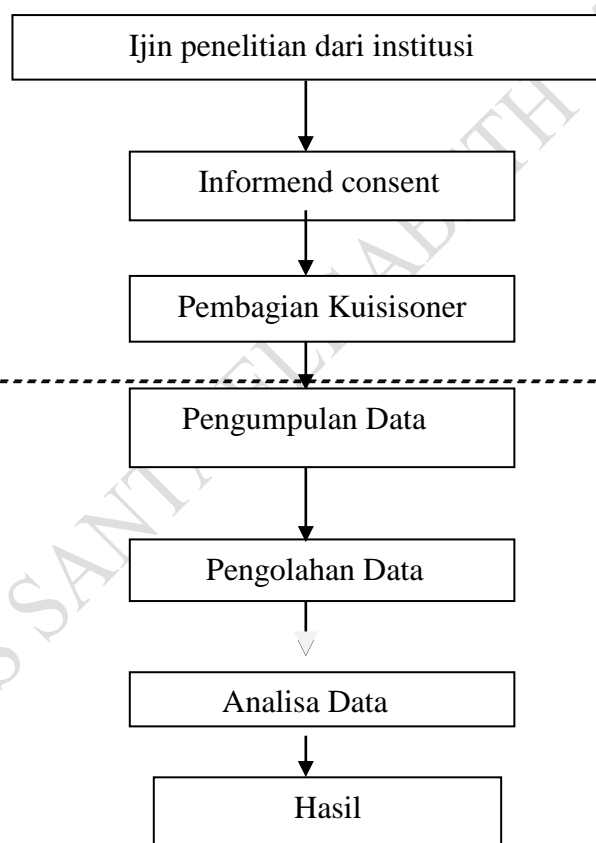
Uji validitas adalah Penentuan seberapa baik instrument tersebut mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Validitas merupakan suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument yang dimana uji validitas ditetapkan dengan membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  table (polit & back, 2018).

Penulis dalam hal ini tidak melakukan uji validitas karena angket sudah baku yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu (Sri Dwi Handayani 2021) dengan nilai validitas  $r$  hitung  $>$   $r$  table 0,323

### 2. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta akan kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat atau cara mengukur atau mengamati memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Peneliti tidak melakukan uji reabilitas karena angket diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu ( Sri Dwi Handayani 2021) dengan nilai *Cronbach's Alpha* untuk gaya mengajar dosen 0,786 maka angket gaya mengajar dosen dengan 20 pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*.

#### **4.7. Kerangka Oprasional**



#### **4.8 Analisa Data**

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah deskriptif, yang berarti peroses pengolhan data yang digambarkan dan diuraikan secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan tentang fitur masing-masing variable penelitian (Nursalam, 2020).





Cara yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu dengan empat tahapan berikut

1. *Editing*, melihat Kembali kuisioner yang sudah di isi oleh responden, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban untuk memastikan bahwa data yang dimaksud diperoleh dengan benar dan teliti.
2. *Coding*, mengubah jawaban responden yang sudah diterima menjadi bentuk angka yang berkaitan sesuai variable peneliti sebagai kode pada peneliti. Kemudian memasukkan data satu persatu kedalam file data komputer sesuai dengan program statistic yang digunakan.
3. *Scoring*, yang digunakan dalam menghitung skor yang diberikan kepada setiap peserta berdasarkan jawaban mereka terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating*, yaitu memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat presentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Analisa data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah analisa univariat yang dimana bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari variable yang akan diteliti, analisis univariat pada penelitian ini adalah untuk menganalisi distribusi dan frekuensi pada data demografi (nama inisial, usia, jenis kelamin) dan pada variable deskriptif yaitu gaya mengajar.

#### **4.9 Etika penelitian**



Penelitian adalah upaya untuk menemukan kebenaran tentang semua fenomena sosial, alam, budaya, Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, politik, dll meskipun hasil penelitian mungkin tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian, peneliti harus memiliki sikap ilmiah (sensitif) dan etika penelitian (Nursalam, 2020).

1. *Beneficience* salah satu prinsip etika penelitian yang paling dasar adalah yang mewajibkan peneliti untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko (non-malafience).
2. *Respect for human dignisty* menghormati martabat manusia yang berarti bahwa setiap peserta penelitian memiliki hak untuk memutuskan sendiri dan memiliki kendali atas Tindakan mereka sendiri hak orang untuk membuat keputusan yang sukarela tentang informasi yang diberikan oleh para peneliti dilindungi oleh prinsip penghormatan martabat manusia.
3. *Justice* yang mengacu pada hak peserta atas perlakuan yang adil, berarti bahwa peneliti harus memperlakukan setiap peserta penelitian.
4. *Informed consent* responden yng diberi tahu memahami penelitian dengan baik, memahami informasi dan dapat memilih untuk menerima atau menolak dalam persetujuan pengisian kuisisioner (Polit and Back, 2012).

Peneliti melakukan penelitian ini pertama-tama peneliti meminta ijin kepada Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari institusi tersebut, peneliti



kemudian meminta ijin kepada ketua program studi Ners untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Setelah mendapatkan ijin dari ketua program study, peneliti kemudian membagikan informed consent kepada calon responden dengan cara tidak memaksa, jika responden tidak menyetujui menjadi responden kita hargai hak mereka dan jika setuju menjadi responden selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan mendampingiya, Setelah peneliti mendapatkan data dari responden, peneliti akan melakukan pengelolaan data, setelah selesai melakukan pengelolaan data selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil dari penelitian.



## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Pada bab ini di uraikan tentang hasil penelitian yang berjudul Gambaran Gaya mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah tinggi ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah dilaksanakan dibulan November 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di jalan bunga terompet no 118 pasar 8 padang bulan medan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ners tingkat 4 yang mengikuti perkuliahan aktif di smester VII yang berjumlah 95 orang.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan Pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan yang berdiri pada tahun 1931 dan berlokasi di jalan Bunga Terompet No.118 pasar 8 Padang Bulan Medan. Pada tanggal 3 Agustus 2007 pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan St Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka program studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah



menyelenggarakan Program Studi Ners tahap Profesi dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 323/E/O/2012.

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth adalah menjadi Pendidikan tinggi Kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027.

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu Kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu Kesehatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan prinsip *good governance*.
5. Mengembangkan kerja sama di tingkat Nasional dan ASEAN Yang terkait bidang kesehatan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

### 5.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian “Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November responden dalam penelitian ini berjumlah 95



orang mahasiswa tingkat 4 Prodi Ners akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

### 5.2.1. Data Demografi Responden Mahasiswa Ners Tingkat 4 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada mahasiswa tingkat 4 prodi ners sebanyak 95 responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Ners Tingkat 4 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan**

<i>Usia</i>	<i>F</i>	<i>%</i>
Remaja Akhir 18-21	61	64.2
Dewasa Awal 22-30	34	35.8
<b>Total</b>	95	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	10	10.5
Perempuan	85	89.5
<b>Total</b>	95	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia pada remaja akhir 18-21 dengan frekuensi 61 (64.2%) Dewasa awal dengan frekuensi 34 (35.8%) dan dapat dilihat bahwa kelompok jenis kelamin perempuan sebanyak 85 orang (89,5%) jenis kelamin laki laki sebanyak 10 orang (10.5%)



**Tabel 5.2. Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

<i>Gaya Mengajar</i>	<i>Frekuensi (F)</i>	<i>Persentase (%)</i>
1. Baik	87	91.6
2. Kurang Baik	8	8.4
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.2.2. diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya mengajar dosen berada pada kategori baik dengan kategori Baik 87 (91,6%) dan kategori kurang baik 8 (8.4%).

**Tabel 5.2.3. Domain Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners**

<b>No</b>	<b>Domain Gaya Mengajar</b>	<b>Baik <i>F / %</i></b>	<b>Kurang baik <i>F / %</i></b>
1.	Suara dan penggunaan bahasa yang baik	77 (81.1%)	18 (18.9%)
2.	Mimik dan Gerakan anggota badan	89 (93.7%)	6 (6.3%)
3.	Dosen dengan Mahasiswa atau sebaliknya	71 (74.7%)	24 (25.3%)



4.	Penggunaan Media	83 (87.4%)	12 (12.6%)
5.	Menguasai Materi	93 (97.9%)	2 (2.1%)

Berdasarkan tabel 5.2.3 dapat dilihat dari kelima domain gaya mengajar dengan domain suara dan penggunaan bahasa yang baik didapatkan dengan frekuensi baik 77 (81.1%) kurang baik 18 (18.9%), domain mimik dan gerakan anggota tubuh diperoleh frekuensi baik 89 (93.7%), kurang baik 6 (6.3%), domain dosen dengan mahasiswa atau sebaliknya diperoleh frekuensi baik 71 (74.7%) kurang baik 24 (25.3%), domain penggunaan media dengan frekuensi baik 71 (87.4%) kurang baik 12 (12.6%), domain menguasai materi dengan frekuensi baik 93 (97.9%) kurang baik 2 (2.1%).

### **5.3. Pembahasan**

#### **5.3.1. Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu**

##### **Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya gaya mengajar dosen Prodi Ners Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan kategori baik dengan frekuensi 87 (91.6%) kurang baik 8 (8,4%). Artinya dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya gaya mengajar dosen prodi Ners masuk pada mayoritas baik. Gaya mengajar dosen yang baik yang dimaksud ialah kemampuan dosen dalam melakukan gaya mengajar sehingga pembelajaran





berjalan dengan baik seperti penggunaan suara dan intonasi yang jelas saat mengajar kemudian melakukan interaksi dengan mahasiswa, dosen yang sangat menguasai materi pembelajaran dan penggunaan alat media yang menjadi salah satu memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa dan melakukan gerakan mimik wajah dalam mengajar kepada mahasiswa.

Peneliti berasumsi bahwasanya gaya mengajar dosen yang baik berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dan hasil mengajar dosen yang memiliki kemampuan mengadaptasi bermacam variasi gaya mengajar maka mahasiswa lebih merasa tertarik untuk belajar dan dosen yang memiliki interaksi yang baik dengan mahasiswanya dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa terhadap materi yang diajarkan kemudian dalam penggunaan media sebagai perangkat untuk belajar dapat meningkatkan pengalaman dan semangat mahasiswa dalam belajar, penyampaian materi yang jelas dosen yang baik mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan penelitian (Ramaberto & Alia Sari, 2023) hasil yang diperoleh dari penyebaran angket gaya mengajar kepada 44 mahasiswa menunjukkan bahwasanya gaya mengajar dosen dengan kategori baik dengan frekuensi (89%) dengan kategori baik hal ini dikarenakan dosen yang mengajar di dalam kelas mampu menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dipahami kemudian dosen juga dapat mengadaptasi metode pengajaran sesuai kebutuhan dan gaya belajar mahasiswa, memberikan umpan balik yang konstruktif dan mampu menggunakan bahasa yang sederhana dalam



pembelajaran yang memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Menurut penelitian (Eva, Yuni & Mira, 2019) hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwasanya gaya mengajar dalam kategori baik dengan frekuensi 91.87% dimana dosen melaksanakan gaya mengajar yang melibatkan keaktifan mahasiswa, interaksi antara dosen dan mahasiswa di dalam kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan persepsi terhadap dosen tersebut dosen memiliki kompetensi yang baik akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif sehingga mahasiswa merasa puas terhadap apa yang disampaikan oleh dosen dan mendapatkan pembelajaran serta mahasiswa memperoleh nilai yang baik.

Sejalan dengan penelitian (Bilqolam et al., 2022) yang dikatakan bahwasanya gaya mengajar merupakan cara atau metode yang digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar sebaiknya bersifat variative dan inovatif serta mudah diterima oleh mahasiswa variasi dalam proses pembelajaran metode ini menekankan kepada peserta didik sehingga adanya variasi mengajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan dari hasil data demografi responden dengan usia dan jenis kelamin dapat dilihat usia remaja akhir 18-21 tahun sebanyak 61 (64,2%) responden dewasa awal 22-30 tahun 34 (35,8%) kemudian yang berjenis kelamin



perempuan 85 (89,5%) jenis kelamin laki laki 10 (10,5%). Dari hasil penelitian ini dapat dilihat mahasiswa Prodi Ners tingkat 4 lebih banyak mayoritas perempuan dan usianya juga mayoritas remaja akhir.

Peneliti berasumsi bahwasanya dari pernyataan kuisioner gaya mengajar ditemukan 87 responden beranggapan baik dengan jumlah 56 responden usia remaja akhir 18-21 tahun, 31 responden dengan usia dewasa awal 22-30 tahun, gaya mengajar dosen kurang baik ditemukan 8 responden 3 responden dengan usia dewasa awal dan 5 responden dengan usia remaja akhir. Artinya pola pikir remaja akhir dalam memilih kuisioner pertanyaan gaya mengajar dosen yang baik dikarena pada remaja akhir sudah memiliki kemampuan mengembangkan kemampuan untuk berfikir positif kemudian mereka sudah memiliki kemampuan untuk menganalisis, mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam mengambil keputusan di usia remaja akhir ini juga sudah mulai menunjukkan kemandirian mereka dalam belajar dan bertanggung jawab. Pada dewasa awal pola pikir individu lebih berkembang dari pemikiran yang lebih sederhana, dewasa awal lebih mampu memahami nuansa dalam menghadapi segala sesuatu dengan mempertimbangkan berbagai perspektif.

Sejalan dengan penelitian (Lubis et al., 2024) Usia dapat mempengaruhi pola piker dan cara mahasiswa dalam merespon soal dalam kuisioner terutama dalam konteks gaya mengajar ada dua tahap usia yang dapat mempengaruhi hal ini : Remaja akhir 18-21 pada usia ini individu berada pada tahap peralihan dari remaja menuju kedewasa pada usia ini pemahaman mereka lebih berfokus pada kebutuhan emosional atau sosil mereka. Dewasa awal 22-30 tahun usia ini



biasanya sudah lebih matang secara psikologis dan lebih stabil dalam berfikir dan cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak baik Pendidikan maupun kehidupan sosial.

Asumsi peneliti berdasarkan jenis kelamin perbedaan pola pikir antara perempuan dan laki-laki saat menjawab kuesioner mengenai gaya mengajar dosen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perbedaan dalam cara berkomunikasi, pendekatan terhadap pendidikan, dan persepsi gender terhadap otoritas atau otoritas dosen. Secara umum, perbedaan ini bisa dilihat dalam beberapa aspek seperti pendekatan emosional perempuan cenderung lebih ekspresif dan reflektif dalam memberikan umpan balik. Mereka sering kali mempertimbangkan aspek emosional dan pengalaman pribadi dalam menilai gaya mengajar dosen misalnya, mereka mungkin lebih cenderung menilai apakah metode pengajaran tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif. Laki-laki cenderung lebih fokus pada hasil dan efektivitas dari pengajaran itu sendiri. Mereka mungkin lebih menilai seberapa efisien materi disampaikan dan apakah tujuan pembelajaran tercapai.

Pengaruh Gender dalam Persepsi Otoritas, Perempuan mungkin lebih mempertimbangkan hubungan interpersonal dalam menilai gaya mengajar dosen. Mereka bisa lebih peka terhadap cara dosen berinteraksi dengan mahasiswa, seperti tingkat empati dan dukungan yang diberikan. Laki-laki mungkin lebih fokus pada kesan objektif dan sistematis dari pengajaran dosen, seperti struktur, kejelasan, dan tingkat kesulitan materi. (Farman et al., 2021)

---

Berdasarkan penelitian (Kurnia et al., 2021) ditemukan pola pikir perempuan cenderung lebih tinggi ketimbang laki laki dengan perbandingan 58% dan 42% faktor yang mempengaruhi pola pikir ialah jenis kelamin dipengaruhi dengan faktor sosial dan budaya pada perempuan proses berpikir lebih unggul dalam hal akurasi dan presisi pada cara pola pikir laki laki cenderung kurang hati jhati dan terlalu cepat dalam menyelesaikan segala sesuatu. Hal ini dapat dilihat adanya perbedaan gender terhadap proses berpikir seseorang.

#### **A. Suara Dan Penggunaan Bahasa Yang Baik**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 95 responden, ditemukan bahwa gaya mengajar dosen dalam hal suara dan penggunaan bahasa dikategorikan baik, dengan 77 responden (81,1%) memberikan penilaian baik dan 18 responden (18,9%) memberikan penilaian kurang baik. Hal ini tercermin dari variasi jawaban responden yang memilih “setuju” pada pertanyaan mengenai apakah suara dosen terdengar jelas saat menyampaikan materi, serta lebih banyak responden yang memilih “setuju” pada pertanyaan mengenai apakah materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Peneliti berasumsi bahwa gaya mengajar dosen yang mencakup suara dan penggunaan bahasa yang baik termasuk dalam kategori mayoritas baik, karena dengan memperhatikan intonasi suara serta penggunaan bahasa yang jelas,



mahasiswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut penelitian (Tyas et al., 2021) ditemukan bahwa perubahan suara, intonasi volume, dan kecepatan berbicara sangat penting untuk menjaga perhatian mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dosen dalam menggunakan variasi suara dan bahasa yang baik tercermin dengan persentase 74,98%, yang berarti variasi pembelajaran dengan penggunaan suara dan bahasa yang efektif sudah diterapkan.

Dalam penelitian (Adzkia Maulani et al., 2023), penggunaan variasi suara dan bahasa yang baik lebih mengarah pada pengaturan intonasi, volume, kecepatan, nada, serta isi dan materi yang disampaikan oleh dosen. Dosen dapat menambah dramatisasi dengan menjelaskan peristiwa menyoroti hal-hal penting atau memberikan teguran kepada mahasiswa hal ini dapat dilakukan dengan mengubah nada dari keras menjadi lebih lembut. Bahasa yang digunakan juga tidak berfokus hanya pada satu jenis bahasa agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh dosen oleh karena itu variasi suara dalam proses pengajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sesuai dengan temuan dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan penelitian (Jundi & Yasin, 2020) yang mengatakan keterampilan dosen dalam mengajar dengan menjelaskan dengan penggunaan

bahasa dan suara sudah “**cukup baik**” hal ini dilihat dari indikator pertanyaan angket gaya mengajar jadi dapat disimpulkan dosen yang mengajar menggunakan bahasa yang sederhana dan mampu menjelaskan serta memberi umpan balik kepada peserta didik dalam penyampaian materi dapat memberikan hal yang positif pada saat mengajar yang dimana penyampaian materi yang disampaikan dosen menjadi lebih mudah di pahami serta mudah di tangkap oleh mahasiswa sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan karna dengan penggunaan bahasa yang di pahami mahasiswa cenderung aktif dalam bertanya dan memahami materi yang telah di sampaikan.

### **B. Mimik Dan Gerakan Anggota Badan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 95 responden, ditemukan bahwa gaya mengajar dosen yang melibatkan mimik wajah dengan gerakan tubuh mendapatkan hasil yang baik, yaitu 89 responden (93,7%) memilih kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menilai gamengajar dosen dengan mimik dan gerakan tubuh berada dalam kategori baik. Responden lebih banyak memilih jawaban setuju pada indikator indikator seperti dosen menggerakkan tangan sebagai penegasan atau penunjuk saat menyampaikan materi, dosen yang fokus dalam menyampaikan materi, serta dosen yang menyampaikan materi dengan ekspresi wajah yang sesuai di mana Sebagian besar responden juga memilih setuju pada indikasi.

Asumsi peneliti mengenai gaya mengajar dosen yang melibatkan mimik wajah dan gerakan tubuh berkaitan dengan peran penting ekspresi wajah dan tubuh

dalam komunikasi di kelas. Peneliti berpendapat bahwa mimik wajah dan gerakan tubuh dosen dapat memperkuat pesan yang disampaikan meningkatkan pemahaman mahasiswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dengan kata lain, dosen yang menggunakan ekspresi wajah yang jelas dan gerakan tubuh yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan serta perhatian mahasiswa.

Hasil penelitian (Tarmizi & Sumartono, n.d.) menunjukkan bahwa variasi gerakan tubuh dan mimik wajah yang dilakukan oleh dosen tergolong “sangat baik”. Hal ini terlihat dari kemampuan dosen dalam memberikan penjelasan dengan menggerakkan tangan, kepala, dan tubuh untuk memperjelas materi yang disampaikan serta mengubah ekspresi wajah saat menjelaskan, perubahan mimik wajah dan gerakan tubuh ini secara tidak langsung membantu mahasiswa untuk lebih memahami maksud dari penjelasan tersebut. Dengan adanya gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang dilakukan oleh dosen mahasiswa menjadi lebih antusias dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian (rahman, nuraini astriati, 2019) mengatakan variasi gaya mengajar dengan gerakan anggota badan dan mimik wajah yang dilakukan dosen di jurusan ekonomi (92,5%) tergolong sangat baik, seperti dosen saat menjelaskan materi dengan melakukan gerakan tangan, kepala, dan badan untuk memperjelas materi serta melakukan perubahan mimik wajah ketika menjelaskan. Hal ini terlihat Sebagian besar mahasiswa bersemangat dan antusias



ketika dosen menyampaikan ataupun menjelaskan materi di depan kelas dan terlihat respon mahasiswa begitu baik dengan penjelasan dosen.

Berdasarkan hasil penelitian (Puspita Sari, 2021) dengan indikator pertanyaan variasi dalam ekspresi wajah gerakan badan dalam menjelaskan materi dengan kategori baik 71,62 dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya sudah terdapat ekspresi wajah dan gerakan badan pada saat penyampaian materi pembelajaran dalam memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu materi. calon pendidik harus menggunakan ekspresi wajah untuk memusatkan perhatian peserta didiknya sehingga mereka dapat memahami materi yang diberikan calon pendidik.

### **C. Interaksi Dosen dengan Mahasiswa ataupun Sebaliknya**

Berdasarkan hasil penelitian gaya mengajar dengan interaksi antara dosen dan mahasiswa atau sebaliknya yang telah disebarkan kepada mahasiswa dengan jumlah responden 95 ditemukan dengan kategori baik sebanyak 71 (74.7%). Artinya gaya mengajar dosen Prodi Ners dengan interaksi antara dosen dan mahasiswa ataupun sebaliknya dalam mayoritas **“Baik”**. Hal ini dilihat dari variasi jawaban responden dengan memilih “setuju” pada indikator pertanyaan Dosen bertanya tentang kesiapan mahasiswa sebelum menjelaskan materi perkuliahan, kemudian jawaban responden dengan memilih lebih banyak “setuju” pada indikator pertanyaan dosen selesai menyampaikan materi selanjutnya mahasiswa bertanya, dosen sering mengajak mahasiswa membahas persoalan



yang sedang ramai diperbincangkan, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang disampaikan oleh dosen, Dosen mengisi daftar kehadiran mahasiswa yang hadir sebelum memulai perkuliahan.

Peneliti berasumsi mengenai gaya mengajar dengan interaksi antara dosen dan siswa atau sebaliknya fokus pada pentingnya komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran. Peneliti berpendapat bahwa interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman materi, memperdalam diskusi, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam gaya mengajar yang interaktif, dosen tidak hanya memberikan informasi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa untuk bertanya, memberikan pertanyaan dengan adanya interaksi yang terbuka dan dua arah, siswa dapat merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar. di sisi lain, dosen juga mendapatkan umpan balik langsung dari siswa mengenai materi yang diajarkan, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan gaya mengajar atau menjelaskan materi dengan cara yang lebih efektif oleh karena itu, asumsi peneliti adalah bahwa interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa berkontribusi pada proses pembelajaran yang lebih baik

Berdasarkan penelitian (Puspita Sari, 2021) yang dilakukan di universitas muhamadiyah purworeja pada mahasiswa pgsd dengan mengadakan variasi gaya mengajar di lihat dari hasil penelitian bahwasanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam kategori baik 74,63%. Hal ini dikarenakan dosen dan

mahasiswa sudah melakukan interaksi dan aktifitas pada saat proses pembelajaran seperti dosen menyampaikan materi kemudian mahasiswa bertanya kemudian dosen memberikan kesimpulan dan menanyakan Kembali pemahaman mahasiswa mengenai materi yang disampaikan maka dosen yang mampu menciptakan interaksi dengan mahasiswa akan menciptakan suasana dan pembelajaran yang lebih baik karena tugas seorang dosen tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga melibatkan berbagai peran yang lebih kompleks untuk mencapai pembelajaran yang baik .

Berdasarkan penelitian (Anggrayani et al., 2023) aspek yang perlu diperhatikan di dalam kelas saat mengajar yaitu intraksi antara dosen dan mahasiswa dalam hal ini dosen bertindak sebagai motivator , moderator, intraksi ini disesuaikan dengan keperluan dan dapat berbentuk klasikal ataupun perorangan. Interaksi yang dilakukan dengan satu arah diterapkan saat menyampaikan materi karena dosen merasa komunikasi satu arah tidak dapat membentuk kemampuan berpikir kritis peserta didik interaksi dua arah dilakukan pada saat dosen memberikan pertanyaan sebelum memasuki materi agar dapat menarik perhatian peserta didik kemudian dosen juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik di sela sela pemaparan materi pola interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan.

Menurut penelitian (Billah, 2022) interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar hal ini bergantung pada keterampilan dosen dalam



mengolah kegiatan belajar mengajar penggunaan pola interaksi ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan mahasiswa demi mencapai tujuan jenis pola interaksi yang dapat dilakukan ialah: komunikasi satu arah antara murid dan dosen, ada timbal balik,

### D. Penggunaan Media

Berdasarkan hasil penelitian gaya mengajar dosen dengan penggunaan media yang dilakukan pada 95 responden ditemukan bahwsanya dengan kategori baik 83 (87,4%) kurang baik 12 (12,6%). Maka dari hasil tersebut dapat dilihat bahwasanya gaya mengajar dosen dengan penggunaan media di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dalam mayoritas “Baik”. Berdasarkan variasi jawaban responden yang memilih setuju pada indikator pertanyaan ‘Proses pembelajaran menggunakan aplikasi berbasis video seperti Zoom Meating, google meat, dan sejenisnya, Dosen menampilkan materi ringkasan yang dibuat pada Microsoft word, Microsoft Power point, notes atau sejenisnya) Ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwasanya gaya mengajar dosen dengan penggunaan media pembelajaran dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efektifitas pengajaran dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa peneliti beranggapan bahwasanya penggunaan media yang tepat dapat membantu dosen menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa berikut adalah beberapa poin penting

dalam asumsi peneliti mengenai penggunaan media dalam gaya mengajar dosen meningkatkan pemahaman Materi Media, seperti gambar, video, animasi, dan presentasi visual lainnya, dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang sulit atau abstrak dengan lebih jelas.

Menurut penelitian (Puspita Sari, 2021) yaitu didapat keefektifan penggunaan media 53.3% dengan kategori baik keefektifan media pembelajaran dinilai berdasarkan beberapa aspek sebelumnya yaitu kejelasan dalam penyampaian materi, aksesibilitas dan sifat efisiensi aspek aspek tersebut sudah memenuhi kriteria penggunaan media pembelajaran yang digunakan selama masa pembelajaran berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran dengan penggunaan media menjadi lebih baik dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai lebih baik oleh mahasiswa.

Sesjalan dengan penelitian (Rezy & Novianti, 2022) yang menyatakan bahwa adanya hal positif dalam penggunaan media dalam metode mengajar, penggunaan perangkat pembelajaran oleh dosen dapat secara efektif meningkatkan motivasi dan kinerja mahasiswa ketika mahasiswa menilai penggunaan media dosen secara positif mahasiswa termotivasi untuk lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi secara teknis sehingga lebih mensyukuri penggunaan media dan kemudahan yang didapatkan oleh karena itu penggunaan media pembelajaran oleh dosen menjadi penting karena memberi gambaran positif terhadap prestasi.

Sehubungan dengan penelitian (Nurfadhillah et al., 2021) yaitu media pembelajarn merupakan alat bantu yang dapat mempermudah pembelajaran

dengan menggunakan media dapat menambah minat belajar mahasiswa karena dibalik penggunaan media pembelajaran yang baik dan mudah dipahami ada dosen yang kreatif dalam membuat media pembelajaran.

### **E. Menguasai Materi**

Berdasarkan hasil penelitian gaya mengajar dosen prodi Ners dengan indikator penguasaan materi di temukan dengan hasil baik 93 (97.9%) kurang baik 2 (2.1%). Maka dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwsanya gaya mengajar dosen dengan penguasaan materi dengan kategori baik hal ini dapat dilihat dari hasil variasi jawaban mahasiswa yang lebih banyak memilih jawaban “setuju” pada indikator pertanyaan materi perkuliahan yang disampaikan dosen berkaitan dengan kehidupan sehari hari, dosen mampu menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan mahasiswa tentang materi perkuliahan, dosen menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, materi yang disampaikan padat sesuai dengan silabus.

Peneliti berasumsi bahwasanya gaya mengajar dosen yang memiliki penguasaan materi yang baik mengarah pada pandangan bahwa keduanya merupakan faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran penguasaan materi yang baik memungkinkan pendidik untuk mengadopsi gaya mengajar yang tepat sementara gaya mengajar yang efektif dapat memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang lebih baik seperti kedalaman pengetahuan dosen yang menguasai materi dengan baik dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam dengan cara yang lebih mudah



dipahami oleh mahasiswa, kemampuan menjawab pertanyaan dosen yang memiliki pengetahuan yang baik dapat memberikan jawaban yang tepat dan memadai atas berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh mahasiswanya baik yang bersifat dasar ataupun lebih kompleks.

Menurut (M.S.Tuerah,) penguasaan materi pembelajaran oleh seorang dosen merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk menyelesaikan soal soal ataupun masalah yang berkaitan dengan pokok bahasana yang diajarkan materi pembelajaran merupakan informasi alat dan teks yang diperlukan dosen untuk perencanaan dan penelahaan implementasi maka dari itu untuk dapat mengajar dengan baik seorang dosen harus menguasai bahan ajar ataupun materi yang akan diajarkan ke peserta didiknya.

Berdasarkan penelitian (Solihin; Gimin; Azhar, 2021) berdasarkan pengamatan serta penilaian dalam fokus penelitian ini penguasaan materi yang dimiliki oleh seorang dosen ialah 68% atau dikategorikan “cukup baik” hal ini menunjukkan kategori penguasaan materi yang dimiliki oleh seorang dosen berdasarkan aktifitas diskusi yang dilakukan dalam pembelajaran kemudian dosen mampu menyampaikan materi yang menarik berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang baik yang dimiliki oleh seorang pendidik



## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sample 95 responden mengenai Gambaran Gaya mengajar dosen prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar dosen prodi Ners mayoritas baik sebanyak 87 (91,6%) dan gaya mengajar dosen kurang baik sebanyak 8 (8.4%) dengan analisis tiap domain menunjukkan domain suara dan penggunaan bahasa yang baik dengan frekuensi 77 (81,1%), Mimik dan





gerakan anggota badan 89 (91,7%), interaksi dosen dan mahasiswa 71 (74,7),  
Penggunaan media 83 ( 87,4%), Penguasaan Materi 93 ( 97,9%).

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners.

### **1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan**

Penelitian ini akan menjadi salah satu informasi yang berguna bagi dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar penelitian selanjutnya serta masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variable lain yang akan diteliti sehingga dapat memperluas pengetahuan khusus terkait *gaya mengajar dosen*.

### **3. Bagi peneliti**

Peneliti dapat memahami konsep gaya mengajar dosen serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk dapat memahami gaya mengajar dosen.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia Maulani, F., Ravelina, R., Santoso, A., Melinda Harnum, E., & Gustina Sari, S. (2023). Pentingnya Variasi Gaya Mengajar Guru Di Sekolah Dasar. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 7(1), 62. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v7i1.2585>
- Anggrayani, A., Iriani, T., & Sri Handoyo, S. (2023). Ragam Variasi Dalam Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 481–494. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.440>
- Azzahra, W. (2022). ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU PADAMATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs NURUL FURQOON BINJAI. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(1), 16–38. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i1.72>
- Bayu, S., Arif, A., & Pelu, M. (2021). Hubungan Antara Persepsi Tentang Gaya Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Candi*, 21(2), 46–61.
- Billah, M. (2022). Pengembangan Variasi Mengajar Guru Di Madrasah Tsanawiyah Attaraqie Malang. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan*



- Islam*, 6(2), 330–344. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i2.1138>
- Bilqolam, J., Islam, P., Azzahra, W., & Akhlak, A. (2022). *ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU PADAMATA PELAJARAN AKIDAH dipisahpisahkan bagian-bagian itu of Education mengemukakan bahwa*. 4(1), 16–38.
- Busthomi, Y. (2022). Metode dan Gaya Mengajar yang Relevan dengan Pendidikan Agama Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(4), 98–113.
- Destia, M., Mochamad, R. S., & Ramdan, I. M. (2022). Gaya Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Era New Normal Covid-19. *Kampret Journal*, 1(2), 60–68.
- Eva, Yuni, R., & Mira, G. (2019). Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Bahasa Inggris. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 0812(80), 453–462. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1957>
- Farman, F., Arbain, A., & Hali, F. (2021). Learning Style Preferences Based on Class and Gender. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 164–172. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.368>
- Febriani, E., Kumaidi, M., & Ghofur, M. A. (2024). Peran Dosen dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran pada Mahasiswa UIN RIL. *Journal on Education*, 06(03), 17089–17100.
- Husna, N. R., Indriyani, D., & Info, A. (2024). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Peran Gaya Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa*. 1(5), 380–390.
- Idris, I. (2020). Kajian Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Dosen Di Indonesia. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 41–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i2.57>
- Juliana, J., & Wibowo, D. Y. (2021). Hubungan Gaya Mengajar Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Instrumen Mayor Piano. *Jurnal SENI MUSIK*, 11(1), 23–35.
- Jundi, M., & Yasin, Z. (2020). Penilaian Sejawat dalam Pembelajaran Keterampilan Dasar Mengajar bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro. *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 51–70. <https://doi.org/10.18196/mht.2217>
- Kurnia, A., Sukarmin, & Sunarno, W. (2021). Pola Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Gender Siswa Sekolah Menengah dalam Pembelajaran IPA. *Risenologi*, 6(1b), 6–10. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.61b.235>
- Kusumawati, N., & Maruti, endang sri. (2019). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR*. [https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI\\_BELAJAR\\_MENGAJAR\\_DI\\_SEKOLAH\\_DAS/LICWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indikator+gaya+mengajar+dosen&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_BELAJAR_MENGAJAR_DI_SEKOLAH_DAS/LICWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indikator+gaya+mengajar+dosen&printsec=frontcover)
- Lekahena, W. S., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). *Analisis Gaya Mengajar Guru SMA Terhadap Minat Belajar Siswa*. 06(1), 59–68.
- Lubis, R., Nabila, P., Nasution, N., Azzahra Lathifah, Hasraful, & Andina Fadillah. (2024). Evolusi Remaja Usia 17-19 Tahun: Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangannya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3),



7899-7907.

- M.S.Tuerah, R. (2015). Penguasaan Materi Pembelajaran , Manajemen Dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru SD DI KOTA TOMOHON. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 137–154.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Peni puji lestari (ed.); Edisi 5). Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Ilmu keperawatan Pendekatan Praktis Nursalam. Ilmu keperawatan Pendekatan Praktis*. <https://www.scribd.com/document/369416381/3-2Metodologi-Nursalam-EDISI-4-21-NOV>
- Perangin-Angin, F. N., Yansyah, D., Arie Rahman, M., Ali, R., Pania Putri, R., Nur Hidayah, S., Andiko, Y., & Saputra, I. (2023). Pengaruh Kualitas Mengajar Dosen Terhadap IP Mahasiswa Palangka Raya Tahun 2022. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1024–1032. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- Pujiastuti, S. I. (2012). Gaya Mengajar Dosen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 26(XVII), 125–130. <https://doi.org/10.21009/pip.262.5>
- Puspita Sari, P. (2021). Evaluasi Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Mahasiswa Pgsd Semester Vi Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro. *Jurnal Dhārmā PGSD*, 1(2), 113. <http://ejournal.undhara.ac.id/index.php/judha>
- rahman, nuraini astriati, rum rosyid. (2013). Efektivitas Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pelajaran Ekonomi Di Sma. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 3.
- Ramaberto, N., & Alia Sari, F. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan. *Journal of Education Research*, 4(4), 2408–2419.
- Rezy, F., & Novilanti, E. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Terintegrasi Nilai Karakter*. 06(01), 547–559.
- Rosita Rusydiana, D. (2021). Pengaruh Usia Guru Pengalaman Mengajar Dan Tingkat Pendidikan Guru Terhadap Profesionalitas Kinerja Guru Di Mts Al Urwatul Wustqo Bulurejo Diwec Jombang. *Proceedings of International Conference On Islam Education Management and Sharia Economics*, 2(1), 15–30. <https://prosiding.stainim.ac.id>
- Salsabila, A., & Wiradendi Wolor, C. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Dan Cara Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2300>
- Setyaningsih, A., & Fauziah, G. N. (2024). *Analisis Ketertarikan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Gaya Mengajar Dosen*. 5(2), 2252–2261.
- Solihin; Gimin; Azhar. (2021). *Jurnal PAJAR ( Pendidikan dan Pengajaran )*



---

*Volume 5 Nomor 6 November 2021 | ISSN Cetak: 2580 - 8435 | ISSN Online: 2614 - 1337 DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8467>*

*PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING DAN MINAT BELAJAR SISWA THE EFFECT OF E-LEARNI. 5(November), 1648–1656.*

Sutiah, Mujiyanto, & Ngadat. (2020). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Dan Gaya Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri. *Jurnal Bahusacca*, ISSN 2746-, 25–31.

<https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/BAHUSACCA/article/view/187/160>

Syaripuddin, D. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar Dan pendekatan pembelajaran* k13.

[https://www.google.co.id/books/edition/SUKSES\\_MENGAJAR\\_DI\\_ABAD\\_21/KnipDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=book+teknik+gaya+mengajar&rintsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/SUKSES_MENGAJAR_DI_ABAD_21/KnipDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=book+teknik+gaya+mengajar&printsec=frontcover)

Tarmizi, I., & Sumartono, B. G. (n.d.). *Analisis Variasi Gaya Mengajar Guru Mata Pelajaran Ips*. 1–8.

Tasbih, T. (2021). Peran Dosen terhadap Pembinaan Mahasiswa Berbasis Kompetensi. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 8(1), 72–81. [https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad\\_Al-Nafs/article/view/22104%0A](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/22104%0A)

Tyas, P. D. M., Marmoah, S., & Hadiyah, H. (2021). Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran ips kelas iv sd. *Didaktika Dwija Indriā*, 9(2), 65–70. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2.49153>

Universitas, P., Azhar, A., Psikologi, P. S., Psikologi, F., Al, U., Indonesia, A., & Sisingamangaraja, J. (2012). *Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses*. 4, 246–256.

Wiranti, R. (2021). Pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi mengajar terhadap profesionalisme guru taman kanak-kanak se-kecamatan Way Jepara. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.297>



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



# LAMPIRAN

## *INFORMED CONSENT*

**(Persetujuan keikutsertaan dalam penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Angel Kristina br ginting munte mahasiswa/mahasiswi



program study Ners tahap akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang berjudul “Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024” dengan catatan bila sewaktu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

**ANGKET**

**GAMBARAN GAYA MENGAJAR DOSEN PRODI NERS SEKOLAH  
TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN**

Petunjuk mohon berikan tanda ( ✓ ) pada jawaban yang anda pilih

Identitas responden

Nama ( inisial ) :





Usia :

Jenis Kelamin :

Pertunjuk pengisian!

1. Bacalah dengan teliti dan seksama setiap butir pernyataan di bawah ini!
2. Mohon diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan dan yang Anda pikirkan dan rasakan
3. Kesimpulan penelitian bergantung pada benar tidaknya Anda memberikan jawaban
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda!

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak setuju

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
<b>Suara dan penggunaan bahasa yang baik</b>					
1.	Suara Dosen terdengar sangat jelas Ketika menyampaikan materi				
2.	Materi yang disampaikan Dosen menggunakan Bahasa yang mudah dipahami				
3.	Suara Dosen datar Ketika menyampaikan materi dari awal sampai akhir				
<b>Mimik dan gerakan anggota badan</b>					
1.	Dosen menyampaikan materi sesuai dengan mimik Wajah				
2.	Dosen menggerakkan tangan sebagai penegasan atau penunjuk Ketika menyampaikan materi				



3.	Dosen fokus ketika menyampaikan materi				
4.	Dosen menggunakan pakaian yang rapi				
<b>Interaksi antara dosen dan mahasiswa</b>					
1.	Dosen Selesai menyampaikan materi selanjutnya mahasiswa bertanya				
2.	Dosen Bertanya tentang kesiapan Mahasiswa sebelum menjelaskan materi perkuliahan				
3.	Dosen mengisi daftar kehadiran Mahasiswa yang hadir sebelum memulai perkuliahan				
4.	Dosen sering mengajak mahasiswa membahas persoalan yang sedang ramai diperbincangkan				
5.	Mahasiswa hanya diperbolehkan diam selama proses pembelajaran				
6.	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang disampaikan oleh dosen				
7.	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya sebelum mengakhiri perkuliahan				
<b>Penggunaan Media</b>					
1.	Proses pembelajaran menggunakan aplikasi berbasis video seperti Zoom Meeting, google meet, dan sejenisnya				
2.	Dosen menampilkan materi ( Ringkasan yang dibuat pada Microsoft word, Microsoft Power point, notes atau sejenisnya) Ketika proses pembelajaran				
<b>Menguasai Materi</b>					
1.	Materi perkuliahan yang disampaikan Dosen Berkaitan dengan kehidupan sehari hari				
2.	Materi yang disampaikan padat sesuai dengan silabus yang sudah ditetapkan				
3.	Dosen Mampu menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan mahasiswa tentang materi perkuliahan				
4.	Dosen Menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				

Link Goggle Crome: <https://forms.gle/DQKzUwy3EzGm7ud28>



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



PENGAJUAN JUDU

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth  
Medan

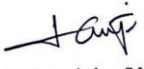
Nama mahasiswa : Angel Kristina Br Ginting Munte

N.I.M : 032021049


Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, ..... 22 Juni 2024 .....

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ners

  
Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Mahasiswa

  
..... Angel Kristina.. .....



Dipindai dengan CamScanner



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Angel Kristina Br Ginting Munte
2. NIM : 032021049
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prati Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Sr Auxilia Simurat	
Pembimbing II	Murni Sari Dewi Simanung	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prati Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 22 Juni 2024

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Dipindai dengan CamScanner



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Juli 2024

Nomor: 1052/STIKes/Ners-Penelitian/VII/2024  
Lamp. : -  
Hal : Pemohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:  
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep  
Kaprod Ners STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Angel Kristina Br Ginting Munte	032021049	Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Arsip



Medan, 19 Agustus 2024

No. : 242/Ners-Penelitian/STIKes/VIII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Selesai Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth. :  
**Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc**  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan No. 1052/STIKes/Ners-Penelitian/VII/2024 perihal: permohonan pengambilan data awal penelitian, maka dengan ini Prodi Ners memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL
1.	Angel Kristina Br Ginting Munte	032021049	Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa data awal tersebut telah selesai dilaksanakan pada Tanggal 8 Agustus 2024. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Kepala Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Dipindai dengan CamScanner





**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**  
No.: 206/KEPK-SE/PE-DT/X/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Angel Kristina Br Ginting Munte  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2025.

*This declaration of ethics applies during the period October 03, 2024 to October 03, 2025.*



Mestiana Br. Karol M.Kép. DNSc



Dipindai dengan CamScanner





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 07 Oktober 2024

Nomor : 1581/STIKes/Ners-Penelitian/X/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:  
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep  
Kaprod Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
i.	Angei Kristina Br Ginting Munte	032021049	Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**PROGRAM STUDI NERS**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8275509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 7 Desember 2024

No : 311/Ners/STIKes/XII/2024

Lampiran : -

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth:

**Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat STIKes No 1581/STIKes/Ners-Penelitian/X/2024 perihal: permohonan ijin penelitian, maka bersama ini Prodi Ners menyampaikan bahwa benar mahasiswa berikut telah melakukan penelitian pada Tanggal 17 November 2024 dan telah selesai melaksanakan penelitian Tanggal 20 November 2024.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Angel Kristina Br Ginting Munte	032021049	Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat Kami,  
Ketua Prodi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep**



## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

No	Na ma	U m ur	J K	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	TO TA L
1	E	22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	P	21	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	V	21	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
4	R	21	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	58
5	A	22	1	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	66
6	N	21	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	E	20	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44
8	G	21	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	63
9	T	21	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
10	S	21	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	61
11	K	21	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	62
12	C	21	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	62
13	R	24	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
14	F	21	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
15	D	20	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	70
16	M	22	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	60
17	R	21	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
18	A	21	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	64
19	N	21	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	66
20	D	20	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
21	M	21	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
22	F	23	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
23	E	21	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	73
24	M	21	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	51
25	M	26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	L	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
27	M	29	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
28	N	22	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	57
29	G	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	D	24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	D	21	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	63
32	K	21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	59
33	C	23	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
34	O	26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	N	22	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
36	E	21	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	75
37	J	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58
38	U	21	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69
39	A	21	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	4	1	35
40	M	21	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	63



41	M	22	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	54
42	E	22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	P	21	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	65
44	M	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
45		22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	60
46	A	22	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54
47	A	22	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
48	F	22	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
49	K	22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
50	S	21	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	53
51	D	22	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	63
52	D	21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
53	D	22	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	68
54	I	21	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	65
55	M	21	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
56	C	23	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	4	4	4	58
57	A	21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	57
58	E	22	1	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	54
59	T	20	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	60
60	C	21	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	48
61	G	23	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
62	C	21	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	61
63	L	21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
64	E	21	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	50
65	M	22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
66	S	21	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
67	S	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
68	J	21	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
69	E	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
70	R	21	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	55
71	H	23	1	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
72	R	21	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	67
73	B	21	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
74	D	21	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	66
75	N	21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
76	D	22	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
77	C	22	2	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	67
78	J	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
79	O	21	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	59
80	V	22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	48
81	I	21	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	59



82	E	22	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
83	W	21	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	62
84	E	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
85	A	21	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	52
86	E	21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
87	P	21	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69
88	B	24	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
89	A	21	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	72
90	L	21	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
91	S	20	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
92	R	21	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	61
93	A	22	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	64
94	G	22	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	70
95	D	26	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	50

**HASIL OUTPUT SPSS**

- Distribusi Frekuensi Data Demografi**

Ket_Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Awal (18-21)	61	64.2	64.2	64.2
	Dewasa Awal (22-30)	34	35.8	35.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	9.5	9.5	9.5
	Perempuan	85	89.5	89.5	98.9
	3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

- Gambaran Gaya Mengajar Dosen:**

Total Keseluruhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	87	91.6	91.6	91.6
	Kurang Baik	8	8.4	8.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

- Penggunaan suara dan bahasa yang baik**

Suara					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	77	81.1	81.1	81.1
	Kurang baik	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

- Mimik dan gerakan anggota badan**

Mimik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	89	93.7	93.7	93.7



	Kurang baik	6	6.3	6.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

- Interaksi dosen dan mahasiswa ataupun sebaliknya

**Dosen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	71	74.7	74.7	74.7
	Kurang baik	24	25.3	25.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

- Penggunaan Media

**Media**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	83	87.4	87.4	87.4
	Kurang baik	12	12.6	12.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	93	97.9	97.9	97.9
	Kurang baik	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN





## SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Angel Kristina Br Ginting Munte  
NIM : 032021049  
Judul : Gambaran Gaya Mengajar Dosen Prodi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth  
Medan Tahun 2024

Nama Pembimbing I : Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MAN  
Nama Pembimbing II : Murni Sari Dewi Simanulang S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Nama Pembimbing III : Friska Sembiring S.Kep.,Ns.,M.Kep

	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	
1.	Senin 02-12-2024	Ibu Murni Simanulang	- Menambati Jurnal Pembahasan -		fg	
2.	Jumat 06-12-2024	Ibu Murni Simanulang	- Membuka label 20 Item Pertanyaan - Menambahkan Jurnal Pendukung diletak asumsi Pemerit - Memperbaiki kalimat judul label 1 Diagram		fg	



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

3.	Selasa 10-12-2024	Sr auxilia Sinurat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memeriksa Pembahasan sesuai dengan Indikator</li><li>- Memperbaiki Distribusi Responden uji dengan me ngkategorikan ke menurut WHO</li></ul>			
4.	Rabu 11-12-2024	Sr auxilia Sinurat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperbaiki Tabel Domain</li><li>- Pembahasan<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan variabel gaya mengajar</li><li>• Menjelaskan Domain Pertanyaan kuisioner serta didukung oleh Jurnal</li><li>• Menggunakan kalimat Past tense</li></ul></li></ul>			
5.	Jumat 14-12-2024	Sr Auxilia	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak menggunakan diagram jika sudah menggunakan tabel</li><li>- Menambah Jurnal Pendukung di setiap bagian penelitian</li></ul>			
6.	20-12-2024	Bu Murni Simanungat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Disetap komponen mana</li><li>- mabatkan<ul style="list-style-type: none"><li>• Foto</li><li>• Otak</li><li>• Jurnal</li><li>• Memperhatikan Paragraf</li></ul></li></ul>			



Senin 23-12-2024	Ibu Murni Simanulang	1. Memperbaiki bahasa Proposal Bab 4 2. Sistematika Penulisan yang kurang 3. Membuat Abstrak	49		
Sabtu 27-12-2024	Ibu Murni Simanulang	- Mengurakan Introduction sesuai permasalahan yang diangkat - Menambahkan Hasil kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian - Sistematika Penulisan	49	Acc Ujian	
28-12-2024	Sr Samerati Siregar	Acc Ujian Siapkan diri			



### REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Angel Kristina Br Ginting Munte  
NIM : 032021049  
Judul : GAMBARAN GAYA MENGAJAR DOSEN  
PRODI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU  
KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2024

Nama Pembimbing I : Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MAN  
Nama Pembimbing II : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Nama Pembimbing III : Friska Sembiring S.Kep., N.s., M.Kep

	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEM B II	PEMB III
1.	17/01/2024	IBu Friska Sem biring	- Menambahkan Pembahasan Rata Demografi - Asumsi Reneriti			
2.	18/01/2024	IBu Friska Sembiring	Acc			



3.	18/01 <sup>2024</sup>	Sr dukhsinia Simurat	- Memperbaiki Simpulan - Sistematika Penulisan Acc juri			
4.	18/01 <sup>2024</sup>	Ibu Murni Simanung Lang	- Mem Perbaiki Rentang keas skor kategori - Membuat master Data Per Domain			
5.	19/01 <sup>2024</sup>	Ibu Murni San Dewi Simanung Lang	Master data ✓ Grafik lanjutan			
	21/01/24	Amendo Sinaga SS, Mpd	Acc Abstrak 			